

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYAKIT SKABIES
DI PESANTREN ALMANSURIYAH WILAYAH
PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA
SUBULUSSALAM TAHUN 2018**

TESIS

Oleh:

**KARFIARINI
1602011048**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYAKIT SKABIES
DI PESANTREN ALMANSURIYAH WILAYAH
PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA
SUBULUSSALAM TAHUN 2018**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)
pada Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan
Institut Helvetia Medan**

Oleh :

**KARFIARINI
1602011048**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYAKIT SKABIES
DI PESANTREN ALMANSURIYAH WILAYAH
PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA
SUBULUSSALAM TAHUN 2018**

Oleh

**KARFIARINI
1602011048**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :
Menyetujui:

Medan, September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes

Dr. dr. Umar Zein, DTM&H., Sp.PD.,KPTL

Mengetahui;
Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Anto, S.K.M., M.Kes. M.M

Judul Tesis : **Faktor Yang Memengaruhi Penyakit Skabies di Pesantren Almansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018**
Nama Mahasiswa : **Karfiarini**
Nomor Induk Mahasiswa : **1602011048**
Minat Studi : **Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan**

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes) (Dr. dr. Umar Zein, DTM&H., Sp.PD.,KPTL)

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,**

(Dr. Ayi Darmana, M.Si)

Telah diuji pada tanggal :

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes
Anggota : 1. Dr. dr. Umar Zein, DTM&H., Sp.PD.,KPTL
2. Prof. Dr. dr. Thomson P. Nadapdap, M.Kes
3. Dr. Asyiah Simanjorang, M.Kes., S.Kep., Ns
HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya (tesis) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar magister, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, September 2018
Yang membuat pernyataan

Karfiarini
1602011048

ABSTRACT

*Scabies is an infectious skin disease caused by ticks *Sarcoptes scabiei* that form the tunnel in the stratum layer with symptoms of itching that can interfere with the activity and concentration of learning santri. The Al Mansuriyah Pesantren School Students of Puskesmas Penanggalan Subulussalam Sub-district in 2017 suffered a fairly high scabiei of 62.3%.*

*The purpose of this research is to know the influence of attitude, personal hygiene, environmental sanitation, role of UKS, role of teacher, family role and support of facility to disease of skabies at Pesantren Almansuriyah Area of Puskesmas Penanggalan Subulussalam City Year 2018. Type of research is mixed method with quantitative and qualitative approach. Qualitative approach is phenomenology and quantitative research approach is exploratory research design. The population is all the santri of 138 people. Sample of quantitative approach as much as 62 santris with the technique of taking a balanced (proportional to size). The sample of qualitative approach consists of 2 santris suffering from *Sarcoptes scabiei* and 3 persons (constructor of UKS, chairman of UKS, and school teacher). Quantitative data were analyzed by univariate, bivariate and multivariate, while the qualitative data were analyzed to reduce data, data validity, presentation and conclusion.*

The result of the research at Pondok Pesantren Al Mansuriyah showed that the attitude factor of santri, personal hygiene, environmental sanitation, and the support of the means influence on the disease of scabies. Role factors of UKS, teachers and families have no effect on scabies disease. Qualitative analysis describes santri suffering from scabies due to the habit of menimjam equipment, peer influence, not drying the pillow, sunlight does not enter the bedroom, the role of health cadres less effective, drugs and the availability of clothesline.

It is suggested to the leadership of Pesantren Al Mansuriyah to provide environmental support facilities, especially clothesline, adequate bathroom / toilet and optimize the teacher to provide health education. Head of Pesantren Al Mansuriyah evaluated environmental sanitation and provision of supporting facilities, and cooperated with Puskesmas Penanggalan to provide counseling to pesantren

Keywords : Scabies Disease, Santri

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYAKIT SKABIES DI PESANTREN AL MANSURIYAH WILAYAH PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM TAHUN 2018

KARFIARINI
1602011048

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan parasit *Sarcoptes scabiei* yang membentuk terowongan pada lapisan stratum korneum dengan gejala rasa gatal yang dapat mengganggu aktivitas dan konsentrasi belajar santri. Santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah Wilayah kerja Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam tahun 2017 menderita *scabiei* cukup tinggi yaitu 62,3%. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh sikap, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, peran UKS, peran guru, peran keluarga dan dukungan sarana terhadap penyakit skabies di Pesantren Almansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018.

Jenis penelitian adalah *mixed method*. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, penelitian kuantitatif menggunakan *desain exploratory research*. Populasi sebanyak 138 orang santri. Sampel pendekatan kuantitatif sebanyak 61 orang santri dengan teknik pengambilan secara berimbang (*proporsional to size*). Informan untuk pendekatan kualitatif terdiri dari 2 orang santri menderita *Sarcoptes scabiei* dan 3 orang (pembina UKS, ketua UKS, dan guru sekolah). Data kuantitatif dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat, sedangkan data kualitatif dianalisis melakukan reduksi data, keabsahan data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Al Mansuriyah menunjukkan bahwa sikap santri, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, dan dukungan sarana berpengaruh terhadap penyakit skabies. Peran UKS, guru dan keluarga tidak berpengaruh terhadap penyakit skabies. Analisis kualitatif menjelaskan santri menderita skabies disebabkan kebiasaan meminjam peralatan, tidak menjemur bantal, cahaya matahari tidak masuk ke kamar tidur, peran kader kesehatan kurang efektif, obat-obatan dan ketersediaan jemuran.

Disarankan kepada pimpinan Pesantren Al Mansuriyah berupaya menyediakan sarana pendukung lingkungan terutama jemuran(kurangnya ketersediaan jemuran di bawah terik matahari), kamar mandi/WC yang memadai dan mengoptimalkan guru agar memberikan pendidikan kesehatan. Pimpinan Pesantren Al Mansuriyah melakukan evaluasi sanitasi lingkungan dan penyediaan sarana pendukung, serta bekerjasama dengan Puskesmas Penanggalan untuk memberikan penyuluhan kepada pesantren.

Kata Kunci : Skabies, Santri, Sanitasi Lingkungan, Dukungan Sarana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan limpahan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018.”

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Minat Studi Ilmu Prilaku dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan. Dalam menyusun tesis ini, peneliti mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes, selaku Ketua Pembina Institut Helvetia Medan sekaligus sebagai Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Dr. dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.Kes, selaku Rektor I Institut Helvetia Medan.
5. Dr. Ayi Darmana, M.Si, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Rasidah Huraini Bruh, S.K.M., M.Kes. Epid., selaku Ketua Program Studi S2 Kesehatan Helvetia Medan.

7. Dr. dr. Umar Zein, DTM&H., Sp.PD., KPTI, selaku Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
8. Prof. Dr. dr. Thomson P. Nadapdap, M.Kes, selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
9. Dr. Asyiah Simanjorang, M.Kes., S.Kep., Ns, selaku Penguji III yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
10. Kepala Dinas Kota Subulussalam dan seluruh pegawai yang telah membantu peneliti selama proses pengambilan data penelitian.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua dan suami serta anak-anakku tersayang yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama peneliti mengikuti pendidikan Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
12. Seluruh staf pengajar Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah memberi bekal pengetahuan kepada peneliti.
13. Teman-teman Pasca Sarjana Magister Kesehatan Masyarakat yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan memberi dukungan, doa dan saran atau masukan yang berguna dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendorong baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, semoga kita semua selalu berada dalam lindungannya.

Medan, September 2018
Peneliti

Karfiarini

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Karfiarini dilahirkan di Aceh Singkil pada tanggal 12 Juli 1986, beragama Islam, bertempat tinggal di Jalan T.Chik Ditiro Kota Subulussalam. Peneliti merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan H. Syafril dan Hj. Jasmani. Peneliti menikah dengan Bripka Dedy Usman Kombih, SH., dikarunia 1 orang anak yaitu Dhaffa Fathin Kombih.

Jenjang pendidikan formal peneliti mulai di SD Negeri No.2 Lipat Kajang tahun 2000. Peneliti menamatkan pendidikan SMP Negeri 2 Simpang Kanan tahun 2003 dan menamatkan pendidikan SMA Negeri 1 Simpang Kanan tahun 2006. Peneliti menamatkan pendidikan S1 Profesi Ners STIKes Sari Mutiara tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Minat Studi Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan di Institut Kesehatan Helvetia Medan tahun 2016.

Peneliti bekerja sebagai Pemegang Program Promkes di Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun bulan Januari 2018 sampai sekarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	14
2.2 Telaah Teori	16
2.2.1 Pengertian Skabies	16
2.2.2 Etiologi.....	17
2.2.3 Patogenesis.....	19
2.2.4 Klasifikasi	21
2.2.5 Gejala	23
2.2.6 Diagnosis.....	24
2.2.7 Prognosis.....	25
2.2.8 Pengobatan	26
2.2.9 Faktor-faktor yang Memengaruhi Skabies...	27
2.2.10 Promosi Kesehatan.....	45
2.3 Landasan Teori.....	48
2.4 Kerangka Konsep.....	51
2.5 Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis Penelitian	53
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
3.2.1 Lokasi Penelitian	53
3.2.2 Waktu Penelitian	53
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	54
3.3.1 Populasi Penelitian.....	54
3.3.2 Sampel Penelitian.....	54
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4.1 Jenis Data	56

3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	57
3.4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	57
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	63
3.5.1	Variabel Penelitian	63
3.5.2	Definisi Operasional	63
3.6	Metode Pengukuran	64
3.7	Metode Pengolahan Data	65
3.8	Analisis Data	66
BAB IV	HASIL PENELITIAN	69
4.1	Gambaran Umum Pesantren Al Mansuriyah Kota Subulussalam	69
4.2	Gambaran Umum Proses Penelitian	71
4.3	Analisis Data Penelitian Kuantitatif	72
4.3.1	Analisis Univariat	72
4.3.2	Analisis Bivariat	89
4.3.3	Analisis Multivariat	94
4.4	Analisis Data Penelitian Kualitatif	96
4.4.1	Informan Utama	96
4.4.2	Informan Tambahan	97
4.4.3	Hasil Wawancara Informan Utama tentang Penyakit Skabies	97
4.4.4	Hasil Wawancara Informan Tambahan tentang Peran UKS dan Guru serta Dukungan Sarana terhadap Penyakit Skabies	105
BAB V	PEMBAHASAN	114
5.1	Pengaruh Sikap terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	114
5.2	Pengaruh Personal <i>Hygiene</i> terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	117
5.3	Pengaruh Sanitasi Lingkungan terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	121
5.4	Pengaruh Peran UKS terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	125
5.5	Pengaruh Peran Guru terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	127
5.6	Pengaruh Peran Keluarga terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	130

5.7	Pengaruh Pengaruh Dukungan Sarana terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	132
5.8	Implikasi Penelitian	134
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	135
6.1	Kesimpulan	135
6.2	Saran	136
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN	142

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	<i>Sarcoptes scabiei</i>	17
2.2	Siklus Hidup <i>Sarcoptes scabiei</i>	18
2.3	<i>Sarcoptes scabiei</i> di Dalam Kulit.....	20
2.4	Kerangka Landasan Teori	51
2.5	Kerangka Konsep Penelitian	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Distribusi Besar Sampel yang Diteliti Berdasarkan Kelas di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam	55
3.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap	58
3.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Personal Hygiens.....	59
3.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanitasi Lingkungan.....	60
3.5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peran UKS.....	60
3.6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peran Guru	61
3.7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peran Keluarga.....	62
3.8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sarana	62
3.9	Pengukuran Variabel Penelitian.....	64
4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Santri di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018.....	72
4.2	Distribusi Frekuensi Sikap Santri tentang Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	74
4.3	Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Santri tentang Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	75
4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Personal <i>Hygiene</i> di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	76
4.5	Distribusi Frekuensi Kategori Personal <i>Hygiene</i> Santri di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	78
4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Sanitasi Lingkungan di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	79

4.7	Distribusi Frekuensi Kategori Sanitasi Lingkungan di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	80
4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Peran UKS di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	81
4.9	Distribusi Frekuensi Kategori Peran UKS di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	82
4.10	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Peran Guru di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	83
4.11	Distribusi Frekuensi Kategori Peran Guru di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	84
4.12	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Peran Keluarga di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	85
4.13	Distribusi Frekuensi Kategori Peran Keluarga di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	86
4.14	Distribusi Frekuensi Jawaban Santri tentang Dukungan Sarana di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	88
4.15	Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Sarana di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	89
4.16	Distribusi Frekuensi Kategori Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	89
4.17	Hubungan Faktor Sikap dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	90
4.18	Hubungan Faktor Personal Hygiene dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	90

4.19	Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	91
4.20	Hubungan Faktor Peran UKS dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	92
4.21	Hubungan Faktor Peran Guru dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	92
4.22	Hubungan Faktor Peran Keluarga dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	93
4.23	Hubungan Faktor Dukungan Sarana dengan Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	94
4.24	Variabel Kandidat Model Regresi Logistik Berganda	95
4.25	Pengaruh Faktor Sikap, Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan, Dan Dukungan Sarana terhadap Penyakit Skabies di Pesantren Al Mansuriyah Wilayah Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam Tahun 2018	96

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	142
2.	Pedoman Wawancara.....	145
3.	Hail Uji Validitas dan Reliabilitas	154
4.	Hasil Pengolahan Data.....	161
5.	Master Data.....	184
6.	Transkrip Wawancara	188
7.	Surat Permohonan Survei Awal.....	202
8.	Surat Permohonan Uji Validitas	203
9.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	204
10.	Surat Telah Selesai Penelelitian.....	205
11.	Lembar Persetujuan Perbaikan (Tesis)	206
12.	Lembar Bimbingan Tesis.....	208
13.	Dokumentasi	210